



Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi *Corporate Social Responsibility*

Yusmaniarti¹⁾; Ahmad Sumarlan²⁾; Budi Astuti³⁾; Nurul Azizah Ananda⁴⁾

¹⁾ Program Study of Akuntansi, Faculty of Economic and Business, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: ¹⁾ yusmaniarti@gmail.com ; ahmadsumarlan@gmail.com ; budiastuti@umb.ac.id
nurulazizahananda11@gmail.com ;

How to Cite :

Yusmaniarti, Sumarlan, A., Astuti, B., Ananda, N.Z., (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi *Corporate Social Responsibility*. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11 (1). doi: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1>

ARTICLE HISTORY

Received 15 November 2022]

Revised [24 Desember 2022]

Accepted [31 Desember 2022]

KEYWORDS

Ukuran perusahaan, struktur modal, corporate social responsibility dan nilai perusahaan.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Dalam menentukan keputusan berinvestasi investor akan mempertimbangkan nilai perusahaan. Kesejahteraan para investor akan meningkat seiring dengan peningkatan nilai perusahaan, sehingga investor menginginkan para manajer untuk meningkatkan laba agar dividen yang didapatkan oleh investor kian meningkat dan menambah kesejahteranya sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang bernilai tinggi maka akan bereputasi baik dan menarik perhatian para investor, sehingga perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Penelitian ini merumuskan masalah apakah ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta apakah CSR mampu untuk memoderasi variabel dependen dan variabel independen. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan jenis data sekunder. Populasi ialah seluruh perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020. Teknik pengambilan sampel purposive sampling, dengan kriteria-kriteria tertentu sehingga terpilih 15 sampel perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi dengan mengunjungi website (www.idx.co.id). Teknik analisis data menggunakan smartPLS 3. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, CSR tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, CSR tidak mampu untuk memoderasi ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dan secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

In determining investment decisions investors will consider the value of the company. The welfare of investors will increase along with the increase in the value of the company, so that investors want managers to increase profits so that the dividends earned by investors increase and increase their welfare thereby increasing the value of the company. Companies with high value will have a good reputation and attract the attention of investors, so companies are competing to increase the value of their company. This study formulates the problem of whether firm size and capital structure affect firm value, and whether CSR is able to moderate the dependent and independent variables. This type of research is quantitative, with secondary data types. The population is all insurance companies listed on the Indonesian stock exchange for the

2018-2020 period. The sampling technique was purposive sampling, with certain criteria so that 15 sample companies were selected as samples in this study. The data collection method is documentation by visiting the website (www.idx.co.id). The data analysis technique uses smartPLS 3. The results show that firm size has no effect on firm value, capital structure has a significant negative effect on firm value, CSR has no effect on firm value, CSR is unable to moderate firm size and capital structure on firm value and simultaneously the independent variable has no effect on firm value.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 membawa pengaruh negatif pada pasar modal, dimana para investor menghadapi tingginya tingkat ketidakpastian mengenai dampak yang timbul akibat pandemi Covid-19, baik secara fisik ataupun finansial. Dalam menentukan keputusan berinvestasi, para investor tentunya akan melakukan analisis terlebih dahulu, hal yang menjadi pertimbangan para investor salah satunya yaitu nilai perusahaan. Menurut Yusmaniarti dkk., (2020) nilai perusahaan dapat mendatangkan kemakmuran yang sebesar-besarnya bagi para investor jika harga saham perusahaan mengalami peningkatan. Untuk mendapatkan nilai perusahaan yang baik investor seringkali melimpahkan pengelolaannya kepada para profesional (pihak manajemen perusahaan). Jika perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi, perusahaan tersebut dapat menyisihkan sebagian laba sebagai dividen dalam jumlah yang tinggi pula. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat dividen yang tinggi maka para investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa meningkatnya permintaan akan saham perusahaan tersebut, akan turut meningkatkan nilai perusahaan (Febriansyah dkk., 2020:76).

Tabel 1. Price to Book Value (PBV) pada Sub Sektor Keuangan

| No | Sub Sektor | Tahun | | |
|----|--------------------|-------|------|------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | Bank | 2.27 | 2.42 | 2.78 |
| 2 | Lembaga Pembiayaan | 1.65 | 2.56 | 1.83 |
| 3 | Perusahaan Efek | 3.23 | 2.16 | 2.93 |
| 4 | Asuransi | 2.33 | 1.92 | 2.35 |

Sumber : www.idx.co.id, 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2019 perusahaan sub sektor asuransi mengalami penurunan PBV sebesar 18% dari tahun sebelumnya akan tetapi pada tahun 2020 perusahaan subsektor asuransi mengalami peningkatan PBV sebesar 22% dari tahun 2019. Subsektor asuransi merupakan subsektor yang paling merasakan dampak pandemi, dikarenakan kegiatan operasional perusahaan asuransi lebih sering berinteraksi secara langsung kepada nasabah ataupun calon nasabahnya, sehingga dalam situasi pandemi memungkinkan perusahaan asuransi mengalami penurunan penerimaan premi asuransi dan juga perusahaan asuransi harus menghadapi banyak klaim dari nasabah selama pandemi, akan tetapi berdasarkan tabel 1.1 pada tahun 2020 perusahaan sub sektor asuransi berhasil meningkatkan PBV sebesar 22% dari tahun sebelumnya.

Menurut Chasanah (2019) dan Chumaidah & Priyadi (2018) nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor keuangan seperti ukuran perusahaan dan struktur modal dan faktor non keuangan seperti Corporate Social Responsibility. Investor lebih tertarik untuk berinvestasi kepada perusahaan yang besar hal tersebut dikarenakan perusahaan memiliki prospek untuk terus tumbuh dengan harapan laba yang dihasilkan akan lebih tinggi dan stabil. Total asset yang dimiliki oleh perusahaan besar dapat menjamin hutang yang dapat digunakan untuk meningkatkan laba perusahaan yang secara langsung akan meningkatkan nilai perusahaan (Chasanah, 2019).

Tabel 2. Size dan PBV pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI

| Nama Perusahaan | Tahun | Size | PBV |
|---------------------------|-------|-------|------|
| Asuransi Multi Artha Guna | 2019 | 29.16 | 0.76 |
| | 2020 | 29.19 | 0.56 |

Sumber : www.idx.co.id, 2021

Tabel 2 menyatakan bahwa Size pada tahun 2019 sampai dengan 2020 mengalami fluktuasi kenaikan sebesar 0.03 namun PBV pada tahun 2019 sampai dengan 2020 mengalami fluktuasi penurunan sebesar 0,20. Hal tersebut bertentangan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa meningkatnya ukuran perusahaan dapat menaikkan nilai perusahaan. Selain itu juga terdapat research gap dimana hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sandi (2019) dan M. R. Setiawan dkk., (2019) menyebutkan dimana ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Amro & Asyik (2019), dan Chasanah (2019) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Yuniastri dkk., (2021) dan Mukti & Winarso (2020) struktur modal yang optimal akan meningkatkan nilai perusahaan, hal tersebut dikarenakan kondisi keuangan yang turut meningkat apabila struktur modal perusahaan baik. menggambarkan tingginya risiko yang ditanggung oleh perusahaan. Hasil penelitian Yuniastri dkk., (2021) dan Rohaeni dkk.,(2020) menyatakan bahwa Struktur modal yang optimal akan meningkatkan nilai perusahaan, hal tersebut dikarenakan kondisi keuangan yang turut meningkat apabila struktur modal perusahaan baik. Hal tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chasanah (2019), Mukti & Winarso (2020) dan M. R. Setiawan dkk., (2019) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah faktor nonkeuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penerapan CSR oleh perusahaan dinilai mampu meyakinkan investor bahwa perusahaan akan menjamin keberlangsungan hidup perusahaan di masa depan, yang akan berdampak secara langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan. (Rustiarini dalam Funawati & Kurnia, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan ada atau tidaknya pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi Corporate Social Responsibility (Studi empiris pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020).

LANDASAN TEORI

Nilai Perusahaan

Terdapat banyak sekali tujuan keuangan perusahaan, seperti pertumbuhan, pendapatan per saham, serta pangsa pasar dan tujuan keuangan perusahaan yang paling utama, yaitu menciptakan nilai bagi para investor. Bagi para investor, peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan, karena peningkatan nilai perusahaan berarti meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. (Brigham & Houston, 2019:10)

Menurut Yusmaniarti dkk., (2020) nilai perusahaan dapat mendatangkan kemakmuran yang sebesar-besarnya bagi para investor jika harga saham perusahaan meningkat. Untuk mendapatkan nilai perusahaan, investor seringkali melimpahkan pengelolannya kepada para profesional (manajemen perusahaan). Apabila nilai perusahaan tinggi, maka kemakmuran para investor juga akan meningkat. Hal tersebut dapat terwujud apabila perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi dan dan membagikan dividen dengan jumlah yang lebih tinggi pula. Maka dari itu para investor berharap pihak manajer melakukan kinerja yang terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total asset. Apabila perusahaan mempunyai asset yang besar maka pihak manajemen akan memiliki fleksibilitas lebih dalam menggunakan aset yang ada untuk keperluan operasional perusahaan.

Menurut Yuniastri dkk., (2021) perusahaan besar memiliki laba perusahaan yang lebih stabil. Ketika keuntungan perusahaan stabil, investor melihat perusahaan sebagai tempat yang sangat menjanjikan bagi investor, sehingga ketika investor membeli saham, saham perusahaan naik dan nilai perusahaan naik. Investor berekspektasi yang tinggi terhadap perusahaan yang besar berupa dividen yang lebih besar. Meningkatnya permintaan saham suatu perusahaan akan sebanding dengan peningkatan harga saham di pasar modal. Harga saham yang meningkat akan turut meningkatkan nilai perusahaan.

Struktur Modal

Struktur modal adalah keseimbangan antara jumlah liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal merupakan keseimbangan antara penggunaan pinjaman jangka panjang dan penggunaan ekuitas. Artinya, jumlah ekuitas dan utang jangka panjang digunakan untuk mengoptimalkan ekuitas. Secara ringkas, struktur modal merupakan sumber pendanaan perusahaan, yaitu kombinasi hutang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Jika hutang yang dimiliki oleh perusahaan melebihi modal sendiri perusahaan maka memungkinkan perusahaan mengalami kerugian. (Sartono, 2010:225).

Teori struktur modal adalah teori yang menggambarkan kebijakan pendanaan kegiatan operasional perusahaan dalam menentukan keseimbangan antara hutang dan ekuitas untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Jika perusahaan memiliki hutang yang lebih besar dari pada ekuitasnya maka risiko yang akan ditanggung para investor besar pula, dan akan menghasilkan dividen yang besar pula. Risiko yang besar akan menurunkan harga saham namun juga akan meningkatkan harga saham karena memberikan dividen yang besar. Harga saham perusahaan mencerminkan nilai perusahaan, seiring dengan meningkatnya harga saham, nilai perusahaan juga akan turut meningkat.

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility merupakan bentuk pertanggung jawaban moral perusahaan kepada pemangku kepentingan perusahaan. Tujuan perusahaan menerapkan *Corporate Social Responsibility* yaitu agar perusahaan dapat memberikan manfaat yang terbaik bagi para pemangku kepentingan dengan memenuhi tanggung jawab ekonomi, hukum, etika dan kebijakan yang ada. Penerapan CSR merupakan investasi bagi perusahaan karena CSR membentuk reputasi yang baik bagi perusahaan. Implementasi dan pengungkapan CSR yang rendah oleh perusahaan akan membuat perusahaan kesulitan untuk mendapatkan kepercayaan dan sumber pendanaan eksternal seperti dana dari para investor. Yang artinya nilai perusahaan juga akan menurun karena tingkat struktur modal yang rendah (Ningrum & Asandimitra, 2017).

Perusahaan besar memiliki tuntutan terhadap tanggung jawab lingkungan yang besar pula, hal tersebut dikarenakan publik lebih memperhatikan perusahaan yang besar daripada perusahaan kecil. Pengungkapan tanggung jawab sosial dapat membangun reputasi perusahaan yang baik dimata publik, sebaliknya apabila perusahaan tidak melakukan tanggung jawab sosial memungkinkan reputasi perusahaan menurun dimata publik. Reputasi perusahaan dinilai penting karena para pemilik modal enggan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki bereputasi buruk.

METODE PENELITIAN

Objek dari penelitian yaitu perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Data dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id yang merupakan situs resmi dari Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan alat statistik dan melakukan pengujian hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris di mana data-data

penelitian terkemas dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel yang diteliti. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan (Y), variabel independen yaitu ukuran perusahaan (X1) dan struktur modal (X2), serta variabel moderasi yaitu *Corporate Social Responsibility* (Z).

Ukuran Perusahaan

Size = Ln Total Asset

Struktur Modal

Debt to Equity Ratio = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$

Nilai Perusahaan

Price to Book Value = $\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$

Corporate Social Responsibility

$$CSRID_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

- CSRID_j = Corporate Social Responsibility Disclosure Index
- $\sum X_{ij}$ = Total item yang diungkapkan perusahaan
- n_j = Total item yang seharusnya diungkapkan perusahaan

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 yang berjumlah 16 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi dari 3 tahun terakhir yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu annual report tahun 2018-2020. Sehingga sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 15 perusahaan asuransi.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan metode dokumentasi, dengan cara mengumpulkan seluruh data sekunder yang terdapat dalam annual report perusahaan. Selanjutnya menggunakan teknik studi pustaka dengan mengolah literatur, artikel jurnal dan media yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Data data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data dari *annual report* perusahaan asuransi selama 3 tahun yaitu dari 2018-2020.

Teknik Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan tentang distribusi frekuensi variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan nilai minimum, maksimum, standar deviasi dan rata-rata (*mean*).

Uji Outer Model (Model Pengukuran)

Evaluasi ini bertujuan untuk melihat hubungan antara indikator dengan variabel latennya. Pengujian ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji Inner Model (Model Struktural)

R- Square

Pengujian R-squared (R²) atau yang disebut juga dengan koefisien determinasi merupakan cara untuk mengukur tingkat Goodness of Fit (GOF) dari suatu model struktural. Nilai R-squared (R²) digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen.

Path coefficients

Uji *Path coefficients* menunjukkan tingkat signifikansi dalam uji hipotesis, yang ditunjukkan dengan nilai *P Values* dengan tingkat signifikansinya <0,05 maka variabel independen dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel berikut merupakan hasil statistik deskriptif dari nilai rata-rata, maksimum, minimum dan standar deviasi.

Tabel 3 . hasil statistik deskriptif

| Variabel | N | Min | Max | Mean | Standard Deviation |
|-------------------|----|--------|--------|--------|--------------------|
| Ukuran Perusahaan | 45 | 25.911 | 31.164 | 28.059 | 1.416 |
| Struktur Modal | 45 | 0.151 | 3.369 | 1.466 | 0.764 |
| CSR | 45 | 0.132 | 0.484 | 0.341 | 0.094 |
| Nilai Perusahaan | 45 | 0.119 | 21.708 | 2.403 | 4.568 |

Sumber : data diolah, 2021

Outer model

Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang paling mendasar dan mencakup beberapa pertimbangan sebagai acuan. Dalam penelitian ini menggunakan uji convergen validity.

Tabel 4. uji convergen validity

| Variabel | Indikator | Outer Loading | Keterangan |
|-------------------|-----------|---------------|------------|
| Ukuran Perusahaan | X1 | 1.00 | Valid |
| Struktur Modal | X2 | 1.00 | Valid |
| Nilai Perusahaan | Y | 1.00 | Valid |
| CSR | Z | 1.00 | Valid |

Sumber : data diolah, 2021

Nilai outer loading antar konstruk dengan variabel menunjukkan hasil secara keseluruhan nilai >0.7 sehingga model tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian ini reliable atau tidak. Uji reliabilitas menggambarkan suatu pengukuran alat ukur dalam proses pengukuran yang dilakukan secara konsisten dan handal.

Tabel 5 . Uji Raebilitas

| | Cronbach's Alpha | Composite Reliability |
|-------------------|------------------|-----------------------|
| Ukuran Perusahaan | 1,00 | 1,00 |
| Struktur Modal | 1,00 | 1,00 |
| CSR | 1,00 | 1,00 |
| Nilai Perusahaan | 1,00 | 1,00 |

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua data dalam penelitian memenuhi kriteria reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Cronbach's Alpha* dan nilai *Composite Reliability* yang merupakan uji reliabel yaitu > 0.7 sehingga dinyatakan sangat reliable.

Inner Model

Menurut Abdillah & Jogiyanto (2015:197) Nilai R square digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Tabel R Square

| | R Square | R Square Adjusted |
|------------------|----------|-------------------|
| Nilai Perusahaan | 0.136 | 0.025 |

Sumber : data diolah, 2021

Hasil uji menunjukkan nilai *R-Square* dari variabel nilai perusahaan sebesar 0.136 atau 13,6 %, nilai tersebut artinya bahwa variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan dalam penelitian ini sebesar 13.6 % termasuk dalam kategori lemah.

Path Coeffisien

Untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen maka dilakukan uji *path coeffisien* . *Path coefficients* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis, yang mana dapat dilihat dari nilai *P Values* dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 variabel independen dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji *path coeffisien* ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 7. Hasil perhitungan Path Coeffisien

Path Coeffisien

| Variabel | <i>Original Sample (OS)</i> | <i>T Statistics (O/STDEV)</i> | <i>P Values</i> |
|--|-----------------------------|---------------------------------|-----------------|
| Ukuran Perusahaan -> Nilai Perusahaan | -0.220 | 1.858 | 0.064 |
| Struktur Modal -> Nilai Perusahaan | -0.301 | 2.541 | 0.011 |
| CSR -> Nilai Perusahaan | 0.126 | 1.284 | 0.200 |
| Ukuran Perusahaan*CSR-> Nilai Perusahaan | 0.016 | 0.133 | 0.895 |
| Struktur Modal*CSR-> Nilai Perusahaan | -0.199 | 1.517 | 0.130 |

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas P Values untuk pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan CSR terhadap nilai perusahaan masing-masing menunjukkan nilai sebesar $0.064 > 0,05$, $0.011 < 0.05$ dan $0.200 < 0.05$. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai T Statistics Moderasi CSR untuk memoderasi pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai masing-masing sebesar $0.133 < 1.96$ dan $1.517 < 1.96$ Sedangkan nilai P Values Moderasi CSR untuk memoderasi pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai masing-masing sebesar $0.895 > 0.05$ dan $0.130 > 0.05$ yang artinya CSR tidak memoderasi hubungan ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Tabel diatas menunjukkan nilai R *Square* sebesar 0,136, jika dilihat dari nilai r tabel dengan $df = 4$ didapat nilai r tabel 0,2483. Maka nilai R *Square* lebih kecil dibandingkan nilai r tabel, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu dapat ditarik hipotesis bahwa Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal tidak berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Pembahasan

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil dari uji parsial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini ditunjukkan dalam hasil pengujian pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan nilai p value sebesar $0,58 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan, dikarenakan ukuran perusahaan tidak mampu untuk menjamin minat investor untuk berinvestasi, karena total asset yang dimiliki perusahaan, tidak selalu mempengaruhi nilai perusahaan. Investor dapat berasumsi bahwa perusahaan tersebut memiliki total asset yang besar tetapi juga memiliki banyak hutang jangka pendek. Dalam menentukan keputusan berinvestasi, investor lebih tertarik jika perusahaan tersebut memiliki jumlah kewajiban yang sehat dengan tingkat laba yang tinggi meskipun ukuran perusahaan kecil. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amro & Asyik (2019), Israel dkk. (2018), Chasanah (2019), K. Setiawan dkk. (2021) dan Ningrum & Asandimitra (2017) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pengujian parsial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut ditunjukkan dalam hasil pengujian pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan nilai p value sebesar $0.010 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan artinya peningkatan struktur modal akan menurunkan nilai perusahaan. Dalam teori trade off dijelaskan bahwa peningkatan hutang akan dianggap sebagai peningkatan nilai perusahaan jika kurang dari titik optimal dan sebaliknya, peningkatan utang akan menjadi pengurang nilai perusahaan apabila struktur modal melampaui batas optimal. Apabila tingkat utang perusahaan sudah melebihi batasnya maka nilai perusahaan akan menjadi turun karena terdapat banyak beban bunga yang harus dibayarkan perusahaan kepada kreditur dan akan menurunkan minat investor untuk berinvestasi dan menurunkan nilai perusahaan selain itu juga tingkat hutang yang tinggi akan menimbulkan risiko yang tinggi pula.

Hasil peneltian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk. (2021), Widyantari & Yadnya (2017), Sari & Priyadi (2016), Ernawati & Widyawati, (2015) dan Maha Dewi & Sudiartha (2017) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pengujian parsial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal tersebut ditunjukkan dalam hasil pengujian pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dengan nilai *p value* sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

CSR merupakan suatu kegiatan yang telah diatur didalam Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) Pasal 74 No. 40 Tahun 2007, sehingga perusahaan-perusahaan tersebut akan tetap melaksanakannya. Sehingga investor tidak berasumsi bahwa dengan penerapan CSR akan mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardimas dkk. (2014), Karundeng dkk. (2017), Sofiamira & Haryono (2017) dan Pristianingrum (2017) yang menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

CSR tidak mampu memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* tidak dapat memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut ditunjukkan dalam hasil pengujian menggunakan efek moderasi CSR untuk ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan nilai *p value* sebesar 0.903 dimana lebih besar dari nilai signifikannya yaitu 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR tidak mampu memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Penerapan CSR telah diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) Pasal 74 No. 40 Tahun 2007 dengan bunyi "perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dana atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan". Menurut Ningrum & Asandimitra (2017) hal tersebut terjadi karena penerapan CSR telah diundang-undangkan maka perusahaan wajib untuk melaksanakannya baik perusahaan tersebut mengalami laba atau rugi. Sehingga investor tidak berasumsi bahwa dengan penerapan CSR akan mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Investor tidak memutuskan melakukan investasi dengan melihat penerapan CSR perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum & Asandimitra (2017), Sandi (2019), Chumaidah & Priyadi (2018), Hardian & Asyik (2016) dan K. Setiawan dkk. (2021) yang menyatakan bahwa CSR tidak mampu untuk memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

CSR tidak mampu memoderasi hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* tidak dapat memoderasi hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan, hal tersebut ditunjukkan dalam hasil pengujian menggunakan efek moderasi CSR untuk struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan nilai *p value* sebesar 0.143 dimana lebih besar dari nilai signifikannya yaitu 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR tidak mampu memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Penerapan CSR telah diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) Pasal 74 No. 40 Tahun 2007 dengan bunyi "perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dana atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan". Menurut Ningrum & Asandimitra (2017) hal tersebut terjadi karena penerapan CSR telah diundang-undangkan maka perusahaan wajib untuk melaksanakannya baik perusahaan tersebut mengalami laba atau rugi. Sehingga investor tidak berasumsi bahwa dengan penerapan CSR akan mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Investor tidak memutuskan melakukan investasi dengan melihat penerapan CSR perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukti & Winarso (2020), Amelia & Anwar (2022), C. M. Sari dkk, (2018), Sandi (2019) dan Ningrum & Asandimitra (2017) yang

menyatakan bahwa CSR tidak mampu untuk memoderasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan struktur modal secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai R square yang dihasilkan yaitu 0.136 yang lebih kecil dari r tabel dengan $df= 43$ didapat nilai r tabel 0,2483. Nilai R Square lebih kecil dibandingkan nilai r tabel, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Penelitian ini didukung penelitian (Yusmaniarti et al., 2021)

Ukuran perusahaan dan struktur modal secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena nilai *r-square* yang diperoleh dibawah dari rata-rata nilai yang dikatakan berpengaruh. Nilai R-Square yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu 0.136 atau sebesar 13.6 %. Artinya terdapat 86.4% faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka dapat diambil suatu kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
2. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
3. Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
4. Corporate Social Responsibility tidak memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
5. Corporate Social Responsibility tidak memoderasi hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan.
6. Ukuran perusahaan dan Struktur Modal tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Saran

Agar penelitian ini berlanjut kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa Adjusted R Square masih belum memiliki nilai 100%, yang berarti masih dapat dijelaskan oleh model lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Jogiyanto. (2015). *Partial Least Square Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis* (1st ed.). Penerbit Andi.
- Amelia, N. A., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(01). <https://doi.org/10.30868/ad.v6i01.1863>
- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*.

- Ardimas, W., Ekonomi, F., & Gunadarma, U. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18, 57–66. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.547>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan* (Y. Setyaningsih (ed.); 14th ed.). Salemba Empat.
- Chasanah, A. N. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47.
- Chumaidah, & Priyadi, M. P. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(3), 1–20.
- Dewi, N. P. G. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). *PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019*. 3(2), 57–67.
- Ernawati, D., & Widyawati, D. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.*, 4(4).
- Febriansyah, E., Yulinda, A. T., Safrida, L., & Hamdani. (2020). *Teori Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Madenatera.
- Funawati, R., & Kurnia. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(11), 1–22.
- Hardian, A. P., & Asyik, N. F. (2016). Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(9), 1–16.
- Israel, C., Mangantar, M., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1118–1127.
- Karundeng, F., Nangoi, G. B., & Karamoy, H. (2017). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas, Kepemilikan Manajemen dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2012-2016). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(2), 1–10. <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i2.16901>
- Maha Dewi, D. A. I. Y., & Sudiartha, G. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 2222–2252.
- Mukti, A. H., & Winarso, B. S. (2020). Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Corporate Social Responsibility Sebagai Moderasi. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 7(2), 73.
- Ningrum, U. N., & Asandimitra, N. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Dan Csr Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Peringkat Pertama Ara, Isra Dan Peringkat Emas Proper Yang Listing Di Bei Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(3), 1–14.
- Pristianingrum, N. (2017). Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Snaper Ebis*, 2017, 353–364.
- Rohaeni, N., Hidayat, A., & Nuraeni, Y. S. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. *Lèktoras*, 2(01), 35–54.
- Sandi, Z. E. (2019). Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan: Dimoderasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*.
- Sari, C. M., Idrus, S. AL, & Yuliana, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai

- Variabel Moderating. *Islamic Econoomics Quotient*, 1(1), 5–17.
- Sari, R. A. I., & Priyadi, M. . (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 5(10).
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPFE- Yogyakarta.
- Setiawan, K., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 302–312.
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 17(1), 66.
- Sofiamira, N. A., & Haryono, N. A. (2017). Capital Expenditure, Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 191. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i2.691>
- Widyantari, N., & Yadnya, I. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Baverage. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(12), 253483.
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA: Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 69–79.
- Yusmaniarti, Yusmaniarti, A. B. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance , Independensi Auditor Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 10(1), 50–67.
- Yusmaniarti, A. S., Khair, U., & Ratnawili, M. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan , Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 145–160. <https://doi.org/>